

SOREANG ICE

(Perencanaan Pendirian Jus Stroberi Jeruk)

Jovita Widyanti, Ladyta Arias, Putri Olivia Fanny, Shyndy Syaputri, Vitawarani S.

Email: jwidyanti@yahoo.com, vitawarani.com@gmail.com, ladytaarias@gmail.com,
shyndisyaputri26@gmail.com, oliviafanny23@gmail.com

ABSTRAK

Soreang Ice merupakan perencanaan sebuah bisnis kuliner yang memproduksi dan menjual jus perpaduan strawberry dan jeruk. *SOREANG ICE* merupakan bisnis rumahan yang berlokasi di Jalan Garuda 4 No 89, Bekasi Barat. Bisnis ini menggunakan buah stroberi dan selai. Usaha ini berlokasi pada saat *car free day Summarecon Bekasi*. Modal awal yang dibutuhkan untuk pembuatan *Soreang Ice* sebesar Rp 50.000.000,- Promosi dilakukan melalui media online seperti *Line, WhatsApp, dan Instagram*. Berdasarkan hasil analisis aspek keuangannya, bisnis layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Soreang Ice, jus stroberi jeruk, dessert

Abstract

Soreang Ice is a culinary business plan that producing and selling juice with mix of strawberry and orange flavor. Soreang Ice is home industry that located at Jalan Garuda 4 No 89, Bekasi Barat. This business using strawberry and orange marmalade jam. This is going to be sold on car free day at Summarecon Bekasi. The capital used is Rp 50.000.000,-, furthermore promotion for this business is based on online media, such as Line, WhatsApp, and Instagram. Based on analysis of the financial aspects, this business is proper to be operated..

Keywords : Soreang Ice, strawberry orange juice, dessert

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis adalah usaha untuk memperoleh keuntungan sesuai tujuan dan target dalam berbagai bidang, baik dilihat dari segi kuantitas, kualitas maupun waktunya. Bisnis adalah hal utama dalam meningkatkan perekonomian, hampir semua orang ingin melakukan bisnis salah satunya dengan membuka usaha sendiri, seseorang yang ingin membuka usaha sendiri biasa disebut wirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha sendiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, memasarkannya serta mengatur permodalan. Penulis sebagai wirausaha membuka usaha kuliner yang berasal dari *strawberry* yang memiliki kualitas baik dalam kesehatan.

Buah *strawberry* memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh, karena buah *strawberry* mengandung vitamin yang sangat lengkap seperti vitamin A, B, B2, B3, B5, B6, C, beta karoten, zat besi, seng, sodium, asam folat, potassium, magnesium, kalsium, fosfor, karbohidrat, dan masih banyak lagi kandungan nutrisi lainnya. Dengan kandungan yang sangat lengkap, maka tak heran jika buah *strawberry* sangat berkhasiat dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan dan kecantikan.

Namun walaupun banyak mengandung vitamin dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, masih terdapat sejumlah besar manusia yang kurang menyukai stroberi, terutama karena rasanya yang asam. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya tata cara penyajian yang tidak bervariasi, bentuk penyajian kurang menarik, rasa buah yang asam atau berserat, dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, penulis membentuk usaha yang menjual minuman *Strawberry* dengan cara penyajian dan rasa yang berbeda. Yaitu dipadukannya stroberi dengan selai jeruk. Dengan ini masyarakat akan tertarik untuk mengonsumsi *strawberry* yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan

2. VISI, MISI, DAN TUJUAN USAHA

2.1. Visi

“Menjadikan usaha ‘*Soreang Ice*’ sebagai minuman pertama dan paling diminati pada saat *car free day* Summarecon Bekasi”

2.2. Misi

- Membuat produk yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen.
- Mengembangkan minuman dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua masyarakat.
- Kreatif dan inovatif dalam membuat rasa yang baru.
- Mengutamakan kebersihan dan kesehatan sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi.
- Mengutamakan pelayanan agar konsumen merasa puas.

2.3. Tujuan Usaha

- Menciptakan produk minuman yang berkualitas dan sehat untuk dikonsumsi.
- Memenuhi permintaan pelanggan.

3. GAMBARAN USAHA

Soreang Ice merupakan usaha *home industry* yang berlokasi di Jalan Garuda 4 No. 89 Bekasi Barat. Pemasaran produk *Soreang Ice* menggunakan media online seperti whatsapp, line, facebook, twitter dan instagram. Penjualan produk *Soreang Ice* dengan cara mengelilingi lokasi *Car Free Day* Summarecon Bekasi.

Keunikan dan keunggulan usaha ini yaitu menggunakan *strawberry* dan jeruk pilihan untuk menghasilkan minuman yang lezat, memiliki citra rasa yang berbeda dari minuman lain, serta harga yang ditawarkan sangat terjangkau.

4. ASPEK PEMASARAN

4.1.Segmentasi Pasar, Target Pasar, dan *Positioning*

- Segmentasi
 - Segmentasi berdasarkan demografis,yaitu laki-laki dan perempuan dari usia 5-40 tahun dan pendapatan menengah kebawah.
 - Segmentasi berdasarkan geografis, yaitu masyarakat di daerah Kota Bekasi yang berlokasi di sekitar Summarecon Bekasi, Bekasi Barat, Bekasi Timur, dan Bekasi Utara.
- Target Pasar

Dalam hal *targeting* usaha *Soreang Ice* menargetkan laki-laki dan perempuan dari anak anak hingga orang tua dari usia 5-40 tahun.

- *Positioning*

Positioning dari *Soreang Ice* merupakan sebuah *dessert* yang unik, menyegarkan, dan harga nya yang terjangkau.

4.2.Perkiraan Permintaan dan Penawaran

- Perkiraan Permintaan

Jumlah pengunjung diasumsikan sebanyak 300 orang didapatkan dari hasil pembagian kuisioner kepada 30 responden melalui *Google Form*, hasil yang didapatkan 20 orang menyukai jus stroberi jerukpada saat *car free day* Summarecon Bekasi.

- Perkiraan Penawaran

Untuk memperkirakan jumlah penawaran *Soreang Ice*, maka penulis melakukan survey penawaran ke daerah Summarecon Bekasi.

Tabel 1 Jumlah Penawaran Produk Pesaing Di Summarecon Bekasi

Pesaing	Penawaran/tahun (dalam buah)
Thai Tea	14.400
Moo Milk	28.800
Bubble	19.200
Total	62.400
Rata-rata	20.800

(Sumber: Penulis, 2016)

4.3.Strategi Pemasaran Perusahaan Terhadap Pesaing

a. Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. (M. Tohar. 2000.) Jus Perpaduan Stroberi Jeruk terbuat dari buah stroberi dan bahan-bahan berkualitas, akan dikemas dengan botol kale 125 ml

b. Harga

Harga ialah nilai uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan produk atau jasa yang diinginkan (Henry Simamora, 2002).Harga produk yang dijual Rp 6.000,-

c. Promosi

Promosi adalah sarana dimana perusahaan berusaha untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan konsumen baik secara langsung atau tidak langsung tentang produk dan merek yang mereka jual. (Kotler and Keller, 2010:496).

Berikut ini adalah bentuk promosi yang dilakukan oleh *Soreang Ice* yaitu :

- Social Networking

Bentuk promosi yang dilakukan dengan cara menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Line, Facebook, Twitter, dan Instagram sebagai media promosi.

- Placement

Pemilihan lokasi disekitar Summarecon Bekasi pada saat *car free day* cukup strategis dan mudah dijangkau masyarakat.

- Personal Selling

Penjualan yang dilakukan sendiri oleh pemilik dengan menawarkan langsung kepada keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.

4.4.Analisis SWOT

a. *Strength* (Kekuatan)

- Harga yang sangat terjangkau.
- Menggunakan bahan baku yang berkualitas.
- Belum ada pesaing produk sejenis.

b. *Weakness* (Kelemahan)

- Produk yang tidak tahan lama.
- Kemungkinan terjadi kekosongan stok.
- Merek yang belum terkenal.

c. *Opportunity* (Kesempatan)

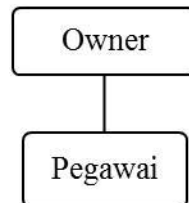
- Baru berkembang di sekitar Kota Bekasi,

d. *Threats* (Ancaman)

- Banyak pesaing lama.
- Brand pesaing lama yang lebih terkenal.
- Adanya masyarakat yang kurang menyukai jus stroberi,

5. ASPEK PRODUKSI

5.1.Organisasi dan Sumber Daya Manusia



Berikut ini merupakan struktur organisasi yang direncanakan oleh *Soreang Ice*:

1. Nama Usaha : *Soreang Ice*
2. Jenis Usaha : Minuman yang berbahan dasar buah *strawberry* dan selai jeruk, dan dikemas dalam botol berukuran 125 ml
3. Alamat Usaha : Jalan Garuda 4 No 89, Jaka Sampurna, Bekasi Barat
4. Nama Pemilik : Jovita Widyanti
5. Status Pemilik di Usaha : Pemilik Usaha dan Anggota

5.2.Perijinan

Usaha *SOREANG ICE* termasuk usaha *home industry*, maka izin usaha hanya dilakukan ke pengelola Summarecon Bekasi atau Rukun Tetangga (RT), dan apabila *SOREANG ICE* berkembang dan maju, maka usaha ini akan membuka sebuah gerai yang memerlukan izin usaha. Dalam membuat izin untuk membuka suatu usaha, perijinan yang dibutuhkan hanya SITU (Surat Ijin Tempat Usaha), SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan), *SOREANG ICE* telah mempersiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan guna memperlancar proses praoperasional.

5.3.Kegiatan Pra Operasional dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan operasional merupakan kegiatan yang harus kita rancang sebelum memulai suatu usaha, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelumnya, yaitu kegiatan pra operasional yang dilakukan oleh usaha *SOREANG ICE* adalah melakukan riset pasar secara langsung, melihat dan menganalisis target yang ingin di bidiknya, melihat target yang belum terlayani oleh pesaing, melakukan beberapa *survey*, menyusun perencanaan produk, rencana penjualan, tenaga kerja, dan melihat seberapa besar modal yang harus dikeluarkan untuk membuka usaha tersebut

5.4. Inventaris Kantor dan Supply Kantor

- Inventaris Kantor

Tabel 2 Inventaris Kantor SOREANG ICE

Inventaris Kantor	Unit
Kalkulator	1
Kursi	5

- Supply Kantor

Tabel 3 Supply Kantor SOREANG ICE

Alat Tulis Kantor	Unit
Buku Kas	2 pcs
Nota	2 lusin
Pena	1 kotak
Brosur	300 pcs
Label Logo	300 pcs

5.5. Pemilihan Lokasi Usaha

Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat produksi Soreang Ice yaitu di Jalan Garuda 4 No.89, Bekasi Barat. Kami memilih tempat tersebut karena disana tempatnya strategis, dan juga dekat dengan bahan baku, seperti Pertokoan Kranji, Pasar Kranji, dan Pasar Rawa Bebek.

5.6. Proses Produksi dan Gambaran Teknologinya

Usaha Soreang Ice merupakan usaha *home industry*, usaha ini melayani konsumennya dengan menggunakan media *online* dan *offline*. Melalui media *online*, para konsumen dapat memesan tanpa harus datang ke lokasi usaha. Sedangkan media *offline*, para konsumen dapat datang langsung ke tempat usaha dan akan dilayani dengan baik oleh *owner*.

Berikut ini proses produksi pembuatan Soreang Ice:

- Bahan :
 - 2sdm selai jeruk
 - 10 buah strawberry
 - 1sdm gula
 - Es batu
- Cara pembuatan :
 - Siapkan blender. Masukkan strawberry beku, es batu, dan gula
 - Blender hingga tercampur
 - Tuang ke dalam gelas
 - Siapkan blender. Masukkan selai jeruk, es batu dan gula

- Blender hingga tercampur, tuang kedalam gelas
- Sajikan

5.7.Tenaga Produksi

Tenaga produksi merupakan peranan penting dalam pembuatan *Soreang Ice*. Usaha *Soreang Ice* ini membutuhkan 4 orang tenaga produksi dimana masing-masing memiliki tugas yaitu 1 orang dibagian administrasi, 1 orang dibagian produksi, 1 orang dibagian pemasaran, dan 1 orang dibagian distributor.

5.8.Mesin dan Peralatan

No.	Mesin dan Peralatan	Keterangan
1	Blender	Berfungsi untuk mencampurkan bahan
2	Mangkok	Berfungsi untuk meletakkan buah <i>strawberry</i>
3	Freezer	Berfungsi sebagai penyimpanan jus dalam keadaan segar

5.9.Tanah, Gedung, dan Perlengkapan

Tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha dan proses produksi *Soreang Ice* dilakukan di Jalan Garuda 4 No.89, Bekasi Barat. Gedung tersebut merupakan rumah dari salah satu pemilik *Soreang Ice* jadi tidak mengeluarkan biaya tambahan. Perlengkapan yang digunakan yaitu mangkok, gelas, corong, sendok kecil, dan sebagainya, juga listrik yang akan mendukung proses produksi.

6. ASPEK KEUANGAN

6.1 ASPEK KEUANGAN

1) Sumber Keuangan

Tabel 4 Sumber Pendanaan *Soreang Ice*

Uraian	Jumlah Modal (Rp)
Modal Sendiri	50.000.000
Total	50.000.000

Modal yang diperlukan *Soreang Ice* dengan jumlah modal mencapai Rp. 50.000.000

2) Kebutuhan Pembiayaan/Modal Investasi

Tabel 5 Kebutuhan Modal Investasi *Soreang Ice*

Uraian	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Blender	2 buah	250.000	500.000
Freezer	1 buah	3.000.000	3.000.000
Mangkok	2 buah	5.000	10.000
Corong	3 buah	3.000	9.000
Sendok	3 buah	1.000	3.000
Total Kebutuhan Modal Investasi			3.522.000

Kebutuhan sumber daya modal investasi *Soreang Ice* meliputi barang – barang yang sangat diperlukan sebagai salah satu media pendukung dalam pembuatan *Soreang Ice* dengan modal investasi sebesar Rp 3.522.000,-.

Tabel 6 Peralatan Depresiasi *Soreang Ice*

Peralatan	Total	Harga (Rp)	Total	Umur Ekonomis	Depresiasi
Blender	2	250.000		3	83.333
Freezer	1	3.000.000		3	1.000.000
Total Depresiasi					1.083.333

Soreang Ice menentukan nilai ekonomis selama 3 tahun untuk masing – masing barang dengan total depresiasi sebesar Rp 1.083.333,-.

3) Kebutuhan Modal Kerja

Tabel 7 Biaya Peralatan Kantor *Soreang Ice*

Uraian	Unit	harga (Rp)	Jumlah (Rp)
a. Peralatan Kantor			

1. Kertas Nota Kasir	5 buah	Rp 15,000.00	Rp 75,000.00
2. Kertas Note	5 buah	Rp 5,000.00	Rp 25,000.00
3. Kartu Stiker (1 box isi 100)	2 buah	Rp 50,000.00	Rp 100,000.00
4. Stempel	1 buah	Rp 35,000.00	Rp 35,000.00
5. Pena	1 kotak	Rp 12,000.00	Rp 12,000.00

Diketahui bahwa kebutuhan perlengkapan kantor dari *Soreang Ice* adalah sebesar Rp. 247.000 pertahun.

Tabel 8 Kebutuhan Modal kerja *Soreang Ice* tahun 2017

Uraian	Unit	harga per unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Selai Jeruk (170 gram)	2 buah	Rp 14,900.00	Rp 29,800.00
2. Buah Srawberry (pack)	5 buah	Rp 21,900.00	Rp 109,500.00
3. Gula Pasir (Kg)	1 buah	Rp 12,500.00	Rp 12,500.00
4. Es Batu (Kg)	3 buah	Rp 1,400.00	Rp 4,200.00
5. Air Mineral (galon)	2 buah	Rp 18,000.00	Rp 36,000.00
6. Kantong Plastik (pack)	2 buah	Rp 9,000.00	Rp 18,000.00
7. Botol Kale 125 ml	200 buah	Rp 1,750.00	Rp 350,000.00
Total Modal Kerja per Hari			Rp 560,000.00
Total Modal Kerja per Bulan			Rp 6,720,000.00
Total Modal Kerja per Tahun			Rp 26.880.000,00

Kebutuhan modal kerja dari *Soreang Ice* selama sebulan atau sebanyak 800 botol. Harga bahan baku yang di survei bisa berubah setiap waktu. Dengan harga Rp Rp 560.000-, tiap bulan merupakan biaya modal kerja dari *Soreang Ice* dan sebesar Rp 6.720.000-, selama setahun atau tahun 2018.

Tabel 9 Biaya Operasioanal *Soreang Ice*

Uraian	Jumlah (Rp) per Bulan	Jumlah (Rp) per Tahun
Biaya Listrik dirumah Produksi	300.000	3.600.000
Biaya Air dirumah Produksi	150.000	1.800.000
Biaya Transportasi	150.000	1.800.000
Jumlah	600.000	7.200.000

Biaya operasional *Soreang Ice* dalam sebulan adalah sebesar Rp 600.000, dan dalam setahun adalah sebesar Rp 7.200.000.

Tabel 10 Biaya Gaji *Soreang Ice*

Biaya Gaji	Jumlah per Bulan (Rp)	Jumlah per Tahun (Rp)
Gaji Karyawan	Rp 600,000.00	Rp 7,200,000.00

Total Gaji	Rp	600,000.00	Rp	7,200,000.00
-------------------	-----------	-------------------	-----------	---------------------

Soreang Ice menggunakan 4 orang tenaga kerja, dengan biaya gaji per orang sebesar Rp 150.000 per minggu. Dengan biaya gaji per bulan Rp. 600.000.

4) Analisis Kelayakan Usaha

Tabel 11 Estimasi Aliran Kas *Soreang Ice* per Tahun

Keterangan	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Pendapatan Penjualan	57.600.000	76.800.000	96.000.000
Modal Investasi	3.522.000	0	0
Biaya Tetap			
Biaya Gaji Karyawan	7.200.000	9.600.000	12.000.000
Depresiasi	1.083.333	1.083.333	1.083.333
Total Biaya Tetap	8.283.333	10.683.333	13.083.333
Biaya Variabel			
Biaya Bahan Baku	26.880.000	33.936.000	39.768.000
Biaya Listrik	3.600.000	3.800.000	3.900.000
Biaya Air	1.800.000	1.900.000	2.000.000
Biaya Transportasi	1.800.000	2.200.000	2.500.000
Biaya Perlengkapan Kantor	247.000	247.000	247.000
Total Biaya Variabel	34.327.000	42.083.000	45.415.000
Total Biaya	42.610.333	52.766.333	58.498.333
Arus Kas Sebelum Pajak	14.989.667	24.033.667	37.501.667
Pajak (1%)	149.897	240.337	375.017
Arus Kas Bersih Setelah Pajak (EAT)	14.838.770	23.793.330	37.126.650
Depresiasi	1.083.333	1.083.333	1.083.333
Kas Bersih	15.922.103	24.876.663	38.209.983
Investasi	50.000.000	60.000.000	65.000.000
Kas	65.992.103	84.876.663	103.209.983
Discount Factor (10%)	0.9090	0.8264	0.7513
PV Kas Bersih	14.473.192	20.558.074	28.707.160

Kas bersih *Soreang Ice* tahun 2018 adalah Rp. 15.922.103 , tahun 2019 adalah Rp. 24.876.663 dan tahun terakhir 2020 adalah Rp. 38.209.983.

a) *Payback Periode*

Metode *Payback Periode* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu atau periode pengambilan investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang diperoleh setiap tahun.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/tahun}} \times 12 \text{ bulan}$$

Jumlah Investasi = Rp 50.000.000

Arus kas tahun per-1 = Rp. 15.992.103 -
 Rp. 34.007.897

Arus kas Tahun ke-2 = Rp. 24.876.663 -
 Rp. 9.131.234

Karena terdapat sisa, akan dikurangi dengan arus kas bersih tahun ke-3, maka sisa dari perhitungan tahun pertama dibagi dengan arus kas bersih tahun ke-3 adalah sebagai berikut:

$$PP = \frac{9.131.234}{38.209.983} \times 12 = 2,8 \text{ atau } 3 \text{ bulan}$$

Pada perhitungan diatas dapat diketahui *Payback Periode* pada *Soreang Ice* adalah selama 2 Tahun 3 Bulan.

b) Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi.

NPV

$$= \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)\text{pangkat}2} + \frac{\text{kas bersih 3}}{(1+r)\text{pangkat}3} - \text{Investasi},$$

Total PV kas bersih = Rp. 14.473.192+ Rp. 20.558.074 + Rp. 28.707.160
 = Rp. 63.738.426

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= \text{Total PV kas Bersih} - \text{Investasi} \\
 &= \text{Rp.63.738.426} - \text{Rp. 50.000.000} \\
 &= \text{Rp. 13.738.426}
 \end{aligned}$$

Hasil NPV dari Soreang Ice sebesar Rp. 13.738.426 yang mempunyai nilai positif. Maka investasi *Soreang Ice* layak atau dapat diterima.

5) Analisa Keuangan

a) Break Event Point (BEP)

Break Event Point (BEP) adalah harga yang ditentukan berdasarkan titik impas atau pulang pokok.

Biaya Produksi	<i>Rp. 4.232.000,-</i>
Keuntungan /botol	<u>Rp. 3.459 :</u>
	1.223 botol
Biaya Produksi	<i>Rp. 4.232.000,-</i>
Laba per hari	<u>Rp. 333.851,- :</u>
	13 hari

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Soreang Ice akan berada pada titik impas bila menjual **1.223 /botol** atau berjualan selama **13 hari**.

6) Laporan Keuangan

a) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan. (Purwana dan Hidayat, 2016:148)

Tabel 13 laporan Laba/Rugi *Soreang Ice*:

	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Pendapatan	57.600.000	76.800.000	96.000.000
Biaya Bahan baku	26.880.000	33.936.000	39.768.000
Biaya Gaji	7.200.000	9.600.000	12.000.000
Biaya Perlengkapan	247.000	247.000	247.000
Biaya Lain-lain	7.200.000	7.900.000	8.400.000
Biaya Depresiasi	1.083.333	1.083.333	1.083.333
Total Biaya Operasi	42.610.333	52.766.333	61.498.333
Laba Operasi	14.989.667	24.033.667	37.501.667
Pajak 1%	149.897	240.337	375.017
Laba Setelah Pajak (EAT)	15.139.564	24.274.004	37.876.684

Sumber: penulis, 2017

Penghasilan bersih *Soreang Ice* adalah Rp 15.139.564 untuk tahun 2018, tahun 2019 sebesar Rp 24.274.004 dan untuk tahun terakhir adalah Rp 37.876.684.

b) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi catatan terjadinya perubahan modal diperusahaan (Purwana dan Hidayat, 2016: 149).

Tabel 14 laporan perubahan modal

	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Modal Awal	50.000.000	60.000.000	65.000.000
Laba Bersih	15.139.564	24.274.004	37.876.684
Modal Akhir	65.139.564	84.274.004	102.876.684

Sumber : Penulis, 2016

Laporan perubahan modal *Soreang Ice* adalah sebesar Rp 65.139.564,- untuk tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 84.274.004,- dan tahun 2020 adalah sebesar Rp 102.876.684,-.

c) **Neraca**

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan (Purwana dan Hidayat, 2016:148).

Tabel 15. Laporan Kas *Soreang Ice*

	2018	2019	2020
Kas Bersih	15.922.103	24.876.663	38.209.983
Investasi Awal	50.000.000	60.000.000	65.000.000
Kas	65.139.564	84.274.004	102.876.684

Sumber: Penulis, 2017

Tabel 16 Laporan Neraca *Soreang Ice*

Aktiva	2018	2019	2020
Kas	65.992.103	84.876.663	103.209.983
Peralatan	3.522.000	2.438.667	1.355.334
Depresiasi	1.083.333	1.083.333	1.083.333
Nilai Bersih Peralatan	2.438.667	1.355.334	272.001
Perlengkapan	247.000	247.000	247.000
Total Aktiva	73.283.103	88.918.747	106.167.651
Passiva			

Hutang	0	0	0
Modal	65.139.564	84.274.004	102.876.684
Total Passiva	65.139.564	84.274.004	102.876.684

Sumber: Penulis, 2017

Untuk tahun 2018 total aktiva sebesar Rp. 73.283.103 dan passiva sebesar Rp 65.139.564, untuk tahun 2019 adalah aktiva sebesar Rp88.918.747 dan passiva sebesar Rp 84.274.004, dan tahun 2020 adalah aktiva sebesar Rp 106.167.651 dan pasiva sebesar Rp. 102.876.684.

Daftar Pustaka

- Efendi, Engz.____. 7 Manfaat Jus Strawberry Untuk Kesehatan dan Kecantikan. Diambil dari:
<https://manfaat.co/jus-strawberry.html>
- Fadiati, A., & Purwana, D. 2011. *Menjadi wirausaha sukses*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Tohar. 2001. *Membuka Usaha Kecil*. Kanisius: Yogyakarta.
- Purwana, Dedi & Hidayat, N. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, Dedi & Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Rinaldi, F. 2015. *Bauran Pemasaran*. Diambil dari Kembar Pro:
<http://www.kembar.pro/2015/07/strategi-pemasaran-dan-bauran-pemasaran.html>
- Shimp, Terence A. 2003, *Periklanan & Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi. Pemasaran Terpadu ed.5 (jilid II)*. Jakarta: Erlangga